

DAFTAR PUSTAKA

- Agus T (2012). Peningkatan persentase makrofag dan netrofil pada sputum penderita penyakit paru obstruktif kronik berhubungan dengan tingginya skor COPD Assessment Test. Jurnal Respirologi Indonesia Vol.32, No.9.
- Alsagaff H (2005). Dasar-dasar ilmu penyakit paru. 3rd ed. Surabaya: Airlangga University Press.
- Bahadori K, FitzGerald JM (2007) Risk factors of hospitalizations and readmission of patient with COPD exacerbation - systemic review. international journal of COPD. Dove Medical Press Limited 2(3): 241-251.
- Balitbangkes (2014). Riset kesehatan dasar. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Danusantoso H (2013). Bronkitis kronik dan PPOM. In d.Y.J. Suyono, ed. Buku Saku Ilmu Penyakit Paru. 2nd ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. p.206.
- Deerpa D, Hui SY (2014). The study of association between Helicobacter pylori (H. pylori) and Chronic obstructive pulmonary disease (COPD). J Pulm Respir Med Vol 4(1).
- Departemen Kesehatan RI (2008). Pedoman pengendalian penyakit paru obstruktif kronik. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Kesehatan RI (2009). Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Firdaus (2014). Hubungan derajat obstruksi paru dengan kualitas hidup penderita PPOK di RSUD dr. Soedarso Pontianak. Skripsi. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- GOLD (2015). Global strategy for diagnosis, management, and prevention of Chronic Obstructive Pulmonary Disease. Diakses pada tanggal 7 Agustus 2015 dari www.goldcopd.org/guidelines-global-strategy-for-diagnosis-management.html.
- Huether SE & McCance KL (2007). Understanding Pathophysiology. Missouri: Mosby.
- Kemenkes RI (2014). Profil Kesehatan Indonesia 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Mandel AL. dkk (2007). Infectious disease society of America/ American Thoracic Society Consensus Guidelines on the management of community – acquired pneumonia in adults. CID Vol 44. Diakses pada tanggal 7 Juni 2015 dari www.ncbi.nlm.nih.gov.

Maranatha D (2010). Penyakit paru obstruktif kronik (PPOK). In M.J. Wibisono, Winariani & S. Hariadi, eds. Buku Ajar Ilmu Penyakit Paru. 1st ed. Surabaya: Departemen Ilmu Penyakit Paru FK UNAIR-RSUD Dr.Soetomo. p.37.

Oemiati R (2013). Kajian epidemiologis penyakit paru obstruktif kronik (PPOK). Diakses pada tanggal 11 November 2015 dari HYPERLINK "<http://ejournal.litbang.depkes.go.id>".

Osman LM, Douglas JG, Garden C (2007). Indoor air quality in homes of patients with chronic obstructive pulmonary disease. Am J Respir Crit Care Med. p. 176.

Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (2011). PPOK, diagnosis dan penatalaksanaan. Jakarta: PDPI.

Prabaningtyas O (2010). Hubungan antara derajat merokok dengan kejadian PPOK. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Putri K (2010). Karakteristik penderita penyakit paru obstruksi kronik yang dirawat inap di RSUP H. Adam Malik Medan Tahun 2009. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.

Rahmatika A (2009). Karakteristik penderita penyakit paru obstruksi kronik yang dirawat inap di RSUD Aceh Tamiang Tahun 2007-2008. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.

Rello J, dkk (2006). Implications of COPD in patients admitted to the intensive care unit by community acquired pneumonia. Eur Respir J, Vol 27(6). Diakses pada tanggal 21 Februari 2015 www.ncbi.nlm.nih.gov.

Ria DO, dkk (2014). Tingkat resistensi terhadap antibiotik dan durasi rawat inap pada penderita dengan PPOK eksaserbasi akut. J Respir Indo Vol 34 (4).

Setiyanto H, dkk (2008). Pola dan sensitivitas kuman PPOK eksaserbasi akut yang mendapat pengobatan Echinacea purpurea dan antibiotik siprofolsasin. Jurnal Respirologi Indonesia 2005. Jakarta.

Sherwood (2008). Human physiology: from cells to system. 7th ed. USA: Thomson.

Shinta & Wara D (2007). Studi penggunaan antibiotic pada eksaserbasi akut penyakit paru obstruktif kronik, studi pada penderita IRNA medic di ruang paru laki dan

paru wanita rsu dr. soetomo Surabaya. Diakses pada tanggal 21 Agustus 2015 HYPERLINK "<http://lib.unair.ac.id/>" .

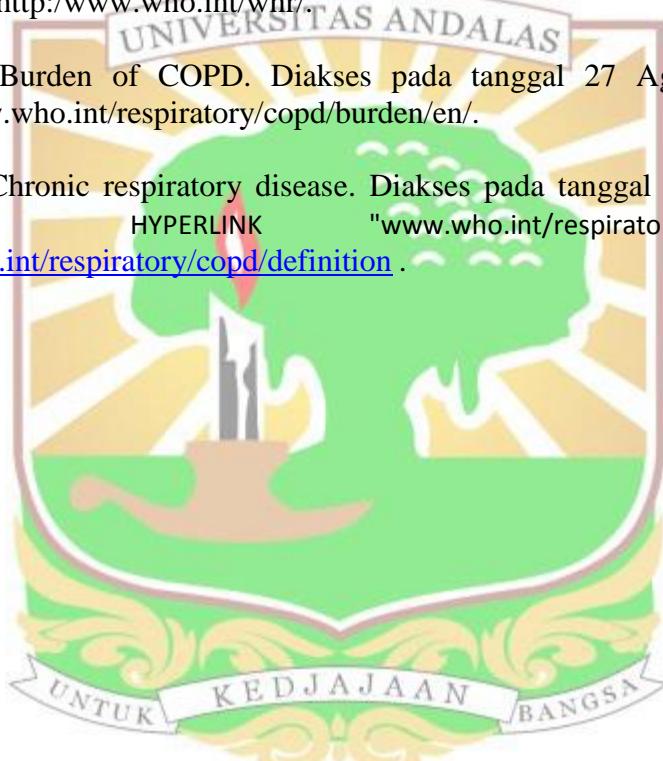
Tjahjono THD (2011). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nafsu makan pada penderita dengan penyakit pernapasan obstruksi kronik di RSUD DR. Soewandi Surabaya. Diakses pada tanggal 21 Agustus 2015 dari www.ncbi.nlm.nih.gov.

Ward JPT, Ward J, Leach RM & Wiener CM (2007). At a glance sistem respirasi. 2nd ed. Jakarta: Erlangga.p 78-79.

WHO (2007). The top ten causes of death 2004. Diakses pada tanggal 27 Agustus 2015 dari <http://www.who.int/whr/>.

WHO (2015). Burden of COPD. Diakses pada tanggal 27 Agustus 2015 dari <http://www.who.int/respiratory/copd/burden/en/>.

WHO (2015). Chronic respiratory disease. Diakses pada tanggal 12 Agustus 2015 dari HYPERLINK "www.who.int/respiratory/copd/definition" www.who.int/respiratory/copd/definition .



Lampiran1

